

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

Pada bagian ini akan dipaparkan tentang masalah yang diidentifikasi dengan temuan-temuan pemeriksaan ini dikerjakan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Akan tetapi sebelum penelitian memaparkan secara jelas temuan penelitian maka penelitian terlebih dahulu akan memaparkan identitas sekolah, visi misi, tujuan, struktur organisasi, data guru, data siswa, sarana dan prasarana TK TUNAS II Jl. Masjid Patemon Kel. Patemon Kab. Pamekasan diantaranya yaitu profil sekolah TK Tunas II Jl. Masjid patemon Kel.Patemon Kab.Pamekasan.

TK Tunas II Jl. Masjid Patemon adalah salah satu TK di Indonesia yang beralamatkan di Jl. Masjid Patemon Kelurahan Patemon Kabupaten Pamekasan. Yang memiliki letak yang cukup strategis yang membuat sekolahan ini selalu menjadi pilihan beberapa orang tua dan siswa untuk menempuh ke jenjang sekolah dasar nantinya. Serta memiliki visi dan misi serta tujuan seperti dibawah ini.

#### **1. Profil Sekolah**

##### **a. Identitas Sekolah**

Nama Lembaga : TK TUNAS II

NPSN : 20577273

Alamat : JL. MASJID PATEMON II

Kecamatan :PAMEKASAN

Kabupaten :PAMEKASAN

Provinsi :JAWA TIMUR

Akreditasi : B

##### **b. Visi, Misi dan Tujuan TK Tunas II Jl. Masjid Patemon Kel. Patemon Kab. Pamekasan**

1) Visi TK TUNAS II Jl. Masjid Patemon II

Mencerdaskan kehidupan bangsa sejak dini dan mencetak manusia yang berperilaku optimal di atas kemampuan dasar yang dimiliki sesuai dengan tumbuh berkembangnya anak.

2) Misi TK TUNAS II Jl. Masjid Patemon II

- a) Menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berkepribadian yang mantap dan mandiri dan berbudi leluhur.
- b) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan anak sejak dini sesuai dengan perkembangan zaman.
- c) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sejak dini.

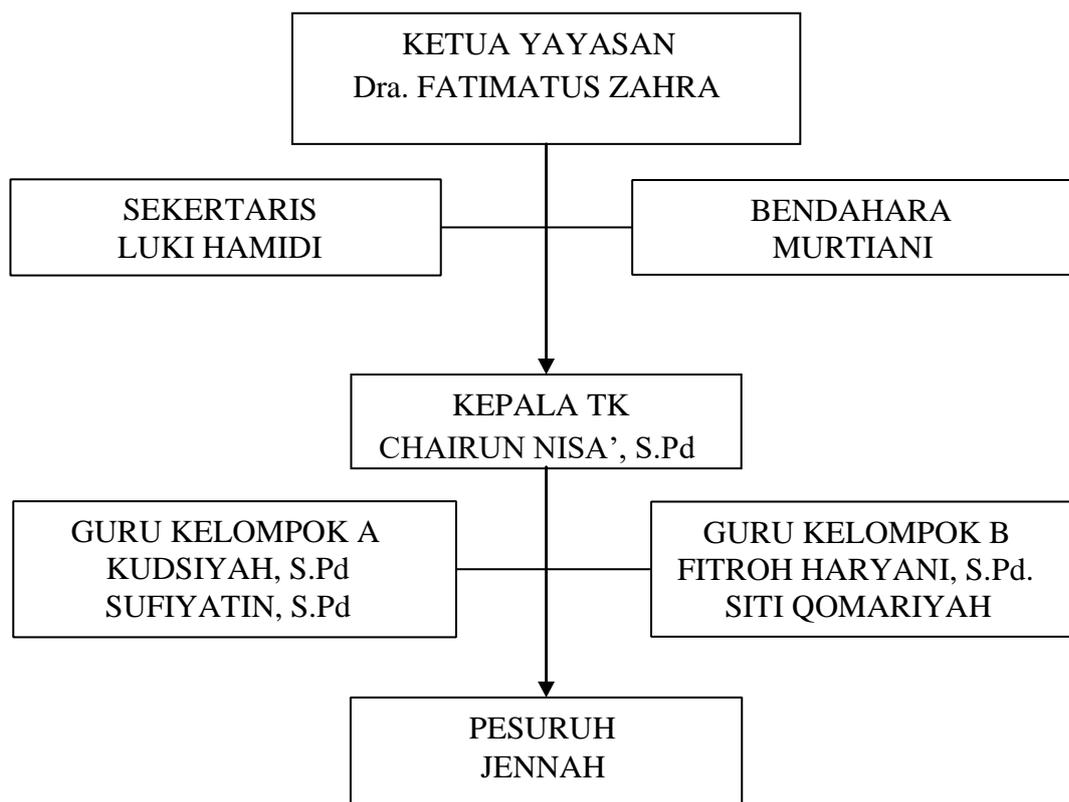
3) Tujuan TK TUNAS II Jl. Masjid Patemon II

Tujuan pendidikan di TK TUNAS II Jl. Masjid Patemon mengacu pada tujuan pendidikan TK yaitu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya.

**c. Struktur Organisasi**

Struktur Organisasi

TK TUNAS II



#### d. Data Guru

Data Guru TK TUNAS II Jl. Masjid Patemon

No	Nama Guru	Jenis Kelamin	Jabatan
1.	Chairun Nisa', S.Pd	Perempuan	Kepala Sekolah
2.	Kudsiyah, S.Pd	Perempuan	Guru
3.	Fitroh Haryani, S.Pd	Perempuan	Guru
4.	Sufiatin, S.Pd	Perempuan	Guru
5.	Siti Qomariyah	Perempuan	Guru
6.	Moh. Hayatur R, SE	Laki-laki	Operator

#### e. Data Siswa dan Wali

Data Siswa dan Wali TK TUNAS II Jl. Masjid Patemon

No	Nama	Jenis Kelamin	Nama Wali

1.	Ach. Rizal Fahri	Laki-laki	Rumiyati
2.	Ahmad Rizal	Laki-laki	Sunami
3.	Andika Oktaviano Putra Pratama	Laki-laki	Siti Aminah
4.	Anggrainy Oktavia Putri	Perempuan	Nurul Syamsiyah
5.	As Syifah Whardhatu Bihi	Perempuan	Siti Hasunah
6.	Bima Aditiya Windarta	Laki-laki	Juwita Dewi Utami
7.	Bunga Zahira Ramadhani	Perempuan	Ulfa Nurul Qomariyah
8.	Citra Dwie Larasaty	Perempuan	Dewi Agustina
9.	Fakhry Alvino Ramadhan Sutrisno	Laki-laki	Devi Ayu Fatmasari
10.	Galih Satryo Utomo	Laki-laki	Suhartini
11.	Hamzah Amrullah	Laki-laki	Nur Hikmah
12.	Ilham Hidayatullah	Laki-laki	Ernawati
13.	Keisha Jazila Islami Irawan	Perempuan	Musrifatul Laili
14.	Khanza Aqilah Romadhan	Perempuan	Dina Indrawati
15.	Kinara Natania Adzana	Perempuan	Yayang Indriati
16.	Lingarjati	Laki-laki	Handayawati
17.	Moh. Bintang Ali Syahbana	Laki-laki	Ulfa Nurul Qomariyah
18.	Moh. Raka Yulianto	Laki-laki	Fitroh Haryani
19.	Moh. Riski Maulana	Laki-laki	Fitriyah
20.	Mohammad Rayhan Ali	Laki-laki	Fadilah
21.	Muhammad Arsyah Arifin	Laki-laki	Yuni Prasetiawati

22.	Muhammad Yazid Bustomi	Laki-laki	Roisatul Mufidah
23.	Nanda Fauziyah	Perempuan	Umi Kulsum
24.	Rahmat Alfathir Hafidzan	Laki-laki	Ardhita Oktavi Hasinofa
25.	Riyan Bagus Kurniawan	Laki-laki	Siti Maryam
26.	Safarotul aulia	Perempuan	Nadiyah
27.	Safira Adelia Putri	Perempuan	Elli Wahyuni
28.	Sindy Aurani Putri	Perempuan	Ainiyah
29.	Stephania Haura Fara Nazhifa	Perempuan	Faidah
30.	Syela Septiya Putri Rasti	Perempuan	Susmiati

#### **f. Letak Geografis**

Lembaga TK TUNAS II Jl. Masjid Patemon Kec. Pamekasan Kab. Pamekasan ialah suatu lembaga di bawah naungan Dinas Pendidikan lembaga tersebut beralamatkan di Jl. Masjid Patemon. TK TUNAS II Jl. Masjid Patemon terletak di tempat yang geografis, suasana yang strategis dan nyaman jika di jadikan tempat kegiatan belajar mengajar.



“Gambar 4.1 tentang letak geografis”

**g. Program Khusus TK Tunas II Jl. Masjid Patemon**

- 1) Membaca surat-surat pendek
- 2) Membaca iqro’
- 3) Membaca buku baca
- 4) Senam bersama
- 5) Makan bersama

**2. Proses pelaksanaan kelas daring (online) selama masa pandemic covid19 pada pembelajaran di TK TUNAS II Jl. Masjid Patemon Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan**

**a. Hasil Observasi**

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti disekolah TK Tunas II Jl.Masjid Patemon Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan. Peneliti ingin memaparkan RPPH hasil observasi;

**a) Observasi hari pertama**

Hari dan Tanggal : Rabu, 19 januari 2022

Mengaji : Berbaris

- 1) Kegiatan Pembuka

- a) Guru menyiapkan link zoom atau pun group sebelum memulai kegiatan belajar-mengajar.
- b) Murid mengucapkan salam dan do'a dipimpin oleh guru.
- c) Menyanyikan lagu pak polisi dll.
- d) Berhitung 1-20 dan membaca surat-surat pendek.

## 2) Kegiatan Inti

- a) Mengamati: Anak mengamati gurunya yang sedang menjelaskan tentang subtema profesi keluarga (polisi) melalui handphone dirumah masing-masing siswa dengan didampingin orang tua atau wali murid.
- b) Menanya : Guru memberi peluang untuk anak yang bertanya tentang kegiatan permainan subtema profesi keluarga (polisi) melalui handpone atau goup whatsappdirumah masing-masing siswa dengan didampingin orang tua atau wali murid.
- c) Menjawab : Guru harus menjawab pertanyaan anak – anak yang akan ditanyakan kepada gurunya tentang permainan subtema profesi keluarga (polisi) melalui handpone atau group whatsapp dirumah masing-masing siswa.
- d) Mengumpulkan informasi : Guru harus memberi contoh tentang permainan subtema profesi keluarga (polisi) kepada anak didiknya

## 3). Istirahat

- a) Berdo'a sebelum makan
- b) Bermain bebas dihalaman

#### 4). Kegiatan Penutup

- a) Berdo'a sesudah makan
- b) Menggambar bebas "Buah-buahan"
- c) Berdo'a mau pulang

#### b) **Observasi hari kedua**

Hari dan Tanggal :Kamis,20 januari 2022

Kegiatan Pagi : Berbaris

##### 1) Kegiatan Pembuka

- a) Mengucapkan salam dan do'a
- b) Menyanyikan lagu Dokter

##### 2) Kegiatan Inti

- a) Guru menyiapkan materi yang ingin di sampaikan
- b) Guru menyiapkan media yang akan di gunakan unruk pembelajaran yang akan di laksanakan secara daring
- c) Mengamati: Anak mengamati video pembelajaran yang sedang di ajarkan oleh guru yang menjelaskan tentang cara membuat kolase.
- d) Menanya : Guru memberi peluang untuk anak yang bertanya tentang kegiatan pembuatan kolase.
- e) Menjawab : Guru harus menjawab pertanyaan anak – anak yang akan ditanyakan kepada gurunya tentang cara membuat kolase.

f) Mengumpulkan informasi : Guru harus memberi contoh tentang cara pembuatan kolase kepada anak-anak melalui group WA.

3) Kegiatan Penutup

- a) Berdo'a sesudah makan
- b) Bercerita/penyampaian pesan moral
- c) Berdo'a mau pulang

Dalam proses pelaksanaan kelas daring (online) selama masa pandemi covid 19 pada pembelajaran di TK TUNAS II JL. Masjid Patemon Kec. Pamekasan Kab Pamekasan, sebelum sekolah memutuskan untuk melaksanakan proses belajar daring (*online*).

Pihak sekolah terlebih dahulu melaksakan rapat bersama orang tua/wali murid untuk memperjelas apa itu pembelajaran daring (*online*) dan bagaimana teknis pelaksanaannya dibuktikan dengan hasil dokumentasi oleh peneliti di lapangan.



“Gambar 4.2 Tentang rapat dengan wali murid”

Sebelum memulai proses pembelajaran seorang pendidik harus menyiapkan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian)

dimana RPPH tersebut tersusun secara sistematis dengan baik agar berjalan lancar, persiapan ini berupa persiapan tertulis maupun mental pendidik pada saat sebelum memulai pembelajaran sampai selesai.

Sebagaimana dijelaskan oleh ibu Chairun nisa' selaku kepala sekolah TK Tunas II Jl.Masjid Patemon Kel. Patemon Kec. Pamekasan sebagai berikut:

”Dalam proses pembelajaran kelas daring (online) selama masa pandemi covid -19 tetap dilaksanakan dirumah masing-masing. Tentunya sebelum memutuskan hal tersebut pihak sekolah sudah terlebih dahulu melakukan rapat bersama orang tua peserta didik tentang pembelajaran kelas daring (online) dan masing-masing guru diminta untuk membuat grup menggunakan media komunikasi yaitu *Whatsapp* guru mengirim jadwal kegiatan melalui *whatsapp group*, materi kegiatan yang dikirim melalui tulisan pemberitahuan dan juga contoh yang disiapkan oleh guru sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kegiatan. Setelah itu guru menuliskan nilai anak didik pada format laporan yang tersedia lalu dikumpulkan kepada saya (kepala sekolah) dan lalu akan di kumpulkan hasil laporan tersebut ke dinas pendidikan.”<sup>1</sup>

Sama halnya yang dikatakan oleh Ibu Fitroh Haryani, S.Pd sebagai guru kelas kelompok B

“Jadwal kegiatan dikirim mulai pukul 08.00 wib sesuai dengan kegiatan pembelajaran, kegiatan pengayaan yang akan disampaikan kepada anak didik dan orang tua dalam bentuk pemberitahuan yang singkat dan jelas yang meliputi kegiatan pembiasaan dan kegiatan inti. Pembelajaran kelas daring (online) kegiatan inti dengan melakukan pengembangan fisik motoric kasar, berjemur pagi sambil berlari kecil (mengirim menggunakan video). Sedangkan pembelajaran pengembangan bahasa, memasang gambar dengan huruf awalnya (menggunakan foto). Kegiatan pengembangan nilai-nilai agama dan moral yaitu menghafal surat-surat pendek (kirim lewat video). Penyetoran tugas kegiatan dibatas sampai pukul 18.00 wib.”<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Chairun nisa', Kepala Sekolah, Wawancara Langsung, (Ruang kepala Sekolah TK TUNAS II JL. Masjid Patemon Kec. Pamekasan: 19 Agustus 2020. Jam 09:00).

<sup>2</sup> Fitroh Haryani, Guru Kelas Kelompok B, Wawancara Langsung, (Ruang Kelas TK TUNAS II JL. Masjid Patemon Kec. Pamekasan: 19 Agustus 2020. Jam 08:00).

Wawancara lain dilakukan kepada ibu Sunarmi orang tua dari faizal habsyi, beliau mengatakan bahwa:

“iya, ada rapat pihak sekolah dengan wali murid, membahas tentang pelaksanaan kelas daring. Guru akan menjelaskan materinya melalui grup kelas. Murid didampingi orang tuanya dirumah masing-masing. Orang tua sebagai pengganti guru yang bertugas membimbing anak, mendidik anak, melatih anak selama pembelajaran berlangsung.”<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas juga diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti lakukan ketika di lapangan, pada saat kegiatan observasi berlangsung; peneliti melihat beberapa tugas-tugas yang diberikan oleh guru kelas kepada murid,

yang kemudian proses pengumpulannya melalui aplikasi *Whatsapp* dan dibuatkan *whatsapp group* agar dapat mempermudah kegiatan belajarnya. Sebelumnya guru sudah meminta nomer telepon orang tua murid, guna dimasukan dan dibuatkan suatu grup di aplikasi *Whatsapp*. Grup ini tidak hanya digunakan untuk memberikan tugas harian saja, akan tetapi bisa digunakan ketika menyampaikan materi pembelajaran, yang selanjutnya murid juga diminta untuk menyaksikan pembelajaran yang disampaikan oleh guru .<sup>4</sup>

Hal ini tentunya diperkuat lagi berdasarkan hasil dokumentasi yang dilakukan peneliti di lapangan. Yakni siswa sedang melakukan tugas mewarnai oleh gunya dirumah.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Sunarmi, Wali murid, wawancara langsung, (Rumah wali murid TK TUNAS II JL. Masjid Patemon Kec. Pamekasan: 20 Agustus 2020. Jam 10:00).

<sup>4</sup> Observasi, pada hari senin tanggal 22 Agustus 2020, jam 09:00. TK Tunas II Jl. Masjid Patemon Kec. Pamekasan.

<sup>5</sup> Dokumentasi, pada hari senin tanggal 22 Agustus 2020, TK Tunas II Jl. Masjid Patemon Kec. Pamekasan.



“Gambar 4.3 Tentang Tugas Daring siswa”

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa proses pelaksanaan kelas daring (online) selama covid -19 TK Tunas II bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran kelas daring (online) berjalan seperti biasa hanya saja guru tidak melakukan bertatap muka secara langsung dengan menggunakan alat elektronik seperti *smartphone* yang harus disertai dengan koneksi internet yang lancar. Pembelajaran kelas daring (online) dimulai dengan mengucapkan salam, berdo'a dan serta mengecek kehadiran anak didik lalu guru juga harus menjelaskan materi secara jelas dan dengan bahasa yang mudah dipahami agar anak didik dapat memahami materi yang disampaikan. Setelah itu guru memberikan tugas kepada anak didik dan dikumpulkan dengan cara difoto lalu dikirim kepada guru dengan pribadi, lalu guru evaluasi dengan memeriksa satu persatu foto tugas yang dikirim oleh siswa lalu mencatat nilai-nilai anak didik pada laporan yang sudah tersedia.

**3. Problematika mengajar yang dihadapi guru selama masa pandemi covid-19 di TK TUNAS II Jl. Masjid patemon Kec. Patemon Kab. Pamekasan**

Pada pembelajaran kelas daring (online) Di TK TUNAS II terdapat beberapa problematika atau permasalahan yang tentunya hadapi oleh semua dewan guru sebagaimana yang disampaikan oleh kepala sekolah Ibu Chairun Nisa'. beliau mengatakan bahwa;

“Ada beberapa permasalahan yang di sampaikan oleh dewan guru mengenai kelas daring selama pandemi covid melanda yaitu: 1). Karena keterbatasan fasilitas dan penguasaan teknologi yang dimiliki guru dan juga orang tua anak didik menyebabkan pembelajaran kelas daring (online) hanya mampu melakukan aplikasi *whatsapp*. Yang hanya melakukan proses pemberian tugas tertulis melalui foto dan terkadang juga praktek melalui video. Dengan adanya sistem seperti ini membuat siswa terkadang kurang memahami materi pelajaran karena keterbatasan komunikasi dengan guru. Karena biasanya siswa melakukan pembelajaran dengan tatap muka secara langsung. 2). Mata pencarian rata-rata orang tua anak didik adalah sebagai buruh dan pendahgng, hal ini menyebabkan ada beberapa anak didik yang tidak memiliki *smartphone* dan hal ini pula lah yang menyebabkan orang tua tidak bisa terus-menerus mendampingi anak didik saat proses pembelajaran kelas daring berlangsung. Hal tersebut berimbas pula pada ketidak disiplin anak didik pada saat proses pembelajaran kelas daring (online). 3).Kemandirian anak didik selama pembelajaran dirumah tidak dapat sepenuhnya terlaksana dengan baik. Tidak adanya tatap muka antara anak didik dan guru menyebabkan anak didik harus mandiri dalam memahami materi dan mengerjakan tugas yang diberikan guru. Kemudian setelah menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru termasuk juga melaporkannya. Hal ini tidak menutup kemungkinan terjadinya ketidak pahaman materi. Apalagi jika materi tersebut membutuhkan penjelasan yang jelas dan detail. 4). Tugas yang diberikan oleh guru kepada anak didik membuat anak didik merasa terbebani. Belum lagi dikejar-kejar oleh waktu pengumpulan tugas yang diberikan oleh guru. 5). Pembelajaran kelas daring (online) juga terkendala dengan jaringan internet yang tidak stabil dan juga harga kuota internet yang harganya sangat mahal selama masa pandemi covid-19. Letak rumah anak didik juga berpengaruh pada koneksi internet. Dan ada yang berada di dataran tinggi yang mendapatkan koneksi internet dan ada juga di dataran rendah yang terkadang menyebabkan jaringan internet tidak lancar.”<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Chairun nisa', Kepala Sekolah, Wawancara Langsung. (Ruang kepala Sekolah TK TUNAS II JL. Masjid Patemon Kec. Pamekasan: 19 Agustus 2020. Jam 09:00).

Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh Guru kelas B Ibu Fitroh Haryani S.Pd sebagai guru kelas pembelajaran kelas daring mengatakan bahwa:

“problematika mengajar yang dihadapi guru khususnya saya sendiri sebagai wali kelas sekaligus guru yang mengajarkan pembelajaran kelas daring karena memang ini pengalaman pertama saya dalam mengajarkan kelas daring ialah mengenai kouta dan jaringan internet yang terkadang mengalami gangguan seperti hilangnya sinyal ataupun kehabisan kouta internet sewaktu sedang melaksanakan kelas daring (online). Selain itu ada juga beberapa siswa yang kurang disiplin waktu dalam memulai kelas daring (online) juga menjadikan pembelajaran terhambat sehingga berimbas pada pengumpulan tugas-tugas yang terlambat disetorkan. Selain kedua masalah diatas tersebut, saya juga mengalami permasalahan seperti mahalnya harga kouta selama masa pandemi covid-19, selain itu ada juga beberapa anak didik yang tidak memiliki *smartphone* karena rata-rata keadaan ekonomi anak didik saya ini menengah ke bawah, orang tua anak didik rata-rata bekerja sebagai buruh dan pedagang yang tidak bisa mendampingi anak didik pada saat proses pembelajaran kelas daring berlangsung yang tentunya berimbas pada ketidak disiplin anak didik pada saat proses pembelajaran kelas daring berlangsung. Dan juga tidak semua siswa dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran yang saya jelaskan karena tidak ada tatap muka secara langsung. Ini menjadi suatu permasalahan bagi saya, hal tersebut saya rasa sangat sulit karena pada proses pembelajaran tidak seperti biasanya dikelas dengan bertatap muka secara langsung sangat sulit karena anak-anak terkadang tidak mendengarkan dan asik sendiri. Apalagi dimasa seperti sekarang dimana semua harus serba *online* pelaksanaan pembelajaran kelas daring saat ini”.<sup>7</sup>

Pernyataan ini dipertegas juga oleh pendapat salah satu orang tua dari Ahmad Rizal yang bernama Sunami, pada saat proses pelaksanaan kelas daring (online) sebagai berikut:

“proses pembelajaran kelas daring (online) ini membuat ibundanya pusing. Disini saya sangat lelah dengan tugas yang diberikan oleh ibu guru. Tugas yang diberikan semuanya adalah materi jadi kami harus membaca dan

---

<sup>7</sup> Fitroh Haryani, Guru Kelas Kelompok B, Wawancara Langsung, (Ruang Kelas TK TUNAS II JL. Masjid Patemon Kec. Pamekasan: 19 Agustus 2020. Jam 08:00).

menulis, ada juga yang lain sehingga anak saya cepat merasa bosan dan anak saya tidak mau belajar maunya bermain terus menerus meski saya memaksa dengan harus. Saya sangat merasa terbebani dengan hal tersebut. Mana tugasnya harus dikumpulkan pada malam hari itu juga. Selain itu *signal* yang terkadang tiba-tiba hilang dan kadang kehabisan kouta saat pembelajaran kelas daring berlangsung membuat saya harus menumpang kerumah tetangga yang ada *wi-fi*, dan harga kouta internet juga naik selama ada virus-19 ini dan kami diharuskan belajar melalui *whatsapp*.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas juga diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti lakukan ketika di lapangan, pada saat kegiatan observasi berlangsung; peneliti melihat anak dari salah satu wali murid terlihat selalu bermain ketika dirumahnya dan tidak mau belajar, karena tugas yang diberikan oleh gurunya berupa materi bukan suatu hal yang menyenangkan bagi anak- anak diusianya. Jadi orang tua murid sangat terbebani. Orang tua murid kebanyakan bekerja sebagai buruh dan pedagang menyebabkan orang tua tidak bisa mendampingi pada proses pembelajaran kelas daring berlangsung hal ini termasuk kurangnya disiplin anak didik pada saat pembelajaran kelas daring<sup>9</sup>. Hal ini tentunya diperkuat lagi berdasarkan hasil dokumentasi yang dilakukan peneliti di lapangan. Yakni ada salah satu siswa yang bermain saat disuruh belajar oleh orang tuanya ketika dirumah.<sup>10</sup>



<sup>8</sup> Sunarmi, Wali murid, wawancara (20 Agustus 2020. Jam 10:00).

<sup>9</sup> Observasi, pada hari senin tanggal 22 Agustus 2020, TK Tunas II Jl. Masjid Patemon Kec. Pamekasan.

<sup>10</sup> Dokumentasi, pada hari senin tanggal 22 Agustus 2020, TK Tunas II Jl. Masjid Patemon Kec. Pamekasan.

“Gambar 4.4 Murid sedang bermain saat Pelajaran daring di rumahnya”

## **B. Temuan Penelitian**

Setelah peneliti melakukan serangkaian penelitian dengan mengumpulkan data-data dan kemudian memaparkannya sesuai dengan yang peneliti temukan dilapangan, sehingga peneliti menemukan beberapa hal yang berbentuk temuan penelitian. Beberapa hasil temuannya adalah sebagai berikut:

### **1. Proses pelaksanaan kelas daring (online) selama masa pandemic covid19 pada pembelajaran di TK TUNAS II Jl. Masjid Patemon Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan .**

Pihak sekolah terlebih dahulu melaksanakan rapat bersama orang tua/wali murid untuk memperjelas apa itu pembelajaran daring (online) dan bagaimana teknis pelaksanaannya.

Sebelum memulai proses pembelajaran seorang pendidik harus menyiapkan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) dimana RPPH tersebut tersusun secara sistematis dengan baik agar berjalan lancar, persiapan ini berupa persiapan tertulis maupun mental pendidik pada saat sebelum memulai pembelajaran sampai selesai. Dalam proses pembelajaran kelas daring (online) selama masa pandemi covid -19 tetap dilaksanakan dirumah masing-masing. Tentunya sebelum memutuskan hal tersebut pihak

sekolah sudah terlebih dahulu melakukan rapat bersama orang tua peserta didik tentang pembelajaran kelas daring (online) dan masing-masing guru diminta untuk membuat grup menggunakan media komunikasi yaitu *Whatsapp* guru mengirim jadwal kegiatan melalui *whatsapp group*, materi kegiatan yang dikirim melalui tulisan pemberitahuan dan juga contoh yang disiapkan oleh guru sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kegiatan. Setelah itu guru menuliskan nilai anak didik pada format laporan yang tersedia lalu dikumpulkan kepada saya (kepala sekolah).

**2. Problematika mengajar yang dihadapi guru selama masa pandemi covid-19 di TK TUNAS II Jl. Masjid patemon Kec. Patemon Kab. Pamekasan.**

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh guru saat mengajar disaat masa pandemi covid-19 adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan kompetensi guru dalam manfaatan aplikasi pelajaran kelas daring.
2. Keterbatasan sumber daya untuk memanfaatkan teknologi pendidikan seperti internet dan kouta.
3. Banyaknya tugas yang diberikan oleh guru membuat siswa terbebani.
4. Pembelajaran hanya dilakukan melalui aplikasi *whatsapp*.
5. Kurangnya dampingan orang tua saat pembelajaran berlangsung karena sibuk pekerjaan.

### C. Pembahasan

Pembelajaran dalam jaringan (*daring/e-learning*) adalah suatu sistem rancangan pembelajaran dimana penerapannya menggunakan jaringan internet dan dilakukan secara tidak langsung antara guru maupun peserta didik, dengan waktu pembelajaran materi pembelajaran yang sama dengan mengirimkan teks, audio, gambar, animasi dan video streaming serta aplikasi yang berbasis website belajar yang digunakan melalui jaringan internet. Pemerintah juga menyiapkan beberapa fasilitas untuk menunjang pembelajaran jarak jauh seperti: siaran pembelajaran melalui TV dan radio serta penyediaan kuota gratis/murah. Sedangkan pembelajaran luar jaringan (*luring*) adalah suatu sistem pembelajaran yang didalamnya ada beberapa metode seperti kunjungan rumah (*home visit*) dan *shift* (*bergantian*) dengan menggunakan media, materi, lembar kerja anak (*LKS*), alat peraga, media, modul belajar mandiri, dan bahan ajar cetak yang berada disekitar lokasi lingkungan rumah yang telah dipersiapkan oleh pendidik.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, proses pembelajaran kelas dilakukan secara *daring (online)* menggunakan salah satu media komunikasi yaitu *whatsapp dan zoom*. Pembelajaran kelas *daring* adalah pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka melainkan melalui elektronik yang tersedia. Pembelajaran kelas *daring* adalah suatu sistem proses pembelajaran atau belajar mengajar yang dilaksanakan tanpa harus bertatap muka dengan secara langsung antara pendidik dengan anak didiknya.

**1. Proses pelaksanaan kelas daring (online) selama masa pandemic covid19 pada pembelajaran di TK TUNAS II Jl. Masjid Patemon Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan .**

Pada prinsipnya pembelajaran merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya interaksi antar berbagai elemen sistem pendidikan meliputi siswa, pendidik, sumber/bahan ajar dengan lingkungan belajar yang mendukung proses tersebut untuk mencapai tujuan dari pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran akan terwujud apabila terdapat pengelolaan yang baik semua elemen tersebut melalui sistem manajemen pembelajaran yang standart yang telah ditemukan. Oleh karena itu, di masa pandemi covid 19. Pelaksanaan Belajar dari Rumah (BDR) dilakukan dengan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 15, mengatakan bahwa PJJ merupakan pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lain.<sup>11</sup> Sedangkan dalam pelaksanaannya, PJJ dibagi menjadi dua pendekatan, yaitu pembelajaran jarak jauh dalam jaringan atau daring dan pembelajaran jarak jauh luar jaringan atau luring (Asmuni, 2020)

pembelajaran daring juga harus dapat menjamin manajemen pembelajaran sesuai prinsip tersebut agar tercapai keberhasilan belajar peserta didik. Pembelajaran daring harus dipersiapkan maksimal oleh

---

<sup>11</sup> Tya Ayu Pransiska Dewi, Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19, Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia, hal.1019. <https://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/MTK>

guru agar hasil belajar siswa tetap optimal walaupun siswa belajar dari rumah.<sup>12</sup>

Dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, saat proses pembelajaran kelas daring yang dilakukan melalui tahap perencanaan pelaksanaan dan evaluasi. Pada awalnya guru membentuk grup kelas daring melalui salah satu media komunikasi yaitu *whatsapp* untuk mengkonfirmasi materi, setelah itu guru wali kelas memasukkan satu per satu nomor orang tua anak didik yang akan bergabung untuk melalui pembelajaran. Ini dilakukan pada saat sekolah telah diliburkan dan satu hari menjelang kelas daring dimulai.

Pada pelaksanaannya seperti biasa guru menyiapkan RPP yang diperlukan untuk pembelajaran kelas daring saat itu, namun yang menjadi perbedaannya yaitu:

- a. Guru juga harus menyiapkan *smartphone* yang sudah terkoneksi dengan internet yang lancar.
- b. Lalu guru langsung mulai pelaksanaan kelas daring (online).
- c. Sebelum kelas dimulai dengan ucapan salam dan berdo'a bersama.
- d. guru mulai untuk mengecek kehadiran anak didik, menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas pada hari itu.
- e. Selain itu anak didik dan orang tua juga diminta untuk menyaksikan tayangan materi yang sudah dikirim melalui grup kelompok B dan setelah itu dilanjutkan dengan pemberian tugas.

---

<sup>12</sup> Teguh Prasetyo, Proses Pembelajaran Daring Guru Menggunakan Aplikasi Whatsapp Selama Pandemi Covid-19. Volume 4, No. 1, April 2021. [https://www.researchgate.net/profile/Teguh-Prasetyo-2/publication/351354538\\_Proses\\_Pembelajaran\\_Daring\\_Guru\\_Menggunakan\\_Aplikasi\\_Watsapp\\_Selama\\_Pandemik\\_Covid-19/links/6093559f92851c490fbbc06a/Proses-Pembelajaran-Daring-Guru-Menggunakan-Aplikasi-Whatsapp-Selama-Pandemik-Covid-19.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Teguh-Prasetyo-2/publication/351354538_Proses_Pembelajaran_Daring_Guru_Menggunakan_Aplikasi_Watsapp_Selama_Pandemik_Covid-19/links/6093559f92851c490fbbc06a/Proses-Pembelajaran-Daring-Guru-Menggunakan-Aplikasi-Whatsapp-Selama-Pandemik-Covid-19.pdf)

- f. Dan terakhir adalah proses evaluasi yang dilakukan dengan cara memeriksa satu per satu tugas yang sudah dikumpulkan oleh orang tua anak didik berupa foto atau video melalui *whatsapp* dan menuliskan nilai tersebut dilaporan kegiatan pembelajaran daring.

Adanya pembelajaran yang berbeda dengan biasanya yaitu pembelajaran daring menuntut semua pihak mulai dari guru, orang tua serta murid saling bekerja sama. Kerja sama yang dilakukan seperti guru sebagai perencana kegiatan dan penilai hasil pembelajaran sedangkan orang tua sebagai pembimbing anak saat di rumah dalam memantau proses pembelajaran. Guru juga harus bekerja lebih kreatif dan ekstra dalam mempersiapkan perencanaan pembelajaran (bahan, materi, metode serta RPPH) pelaksanaan, serta evaluasi yang digunakan saat proses pembelajaran daring yang berbeda dari sebelum terdampak covid 19, sehingga dapat menarik minat maupun semangat belajar peserta didik. Guru juga harus memperhatikan beberapa hal yang dianggap penting dalam proses pembelajaran sedang berlangsung.

Ada beberapa kelebihan dalam menggunakan pembelajaran daring, yaitu (1) praktis dan fleksibel karena dapat memberikan tugas setiap saat dan melaporkan tugas setiap saat, (2) saat mengirimkan tugas dapat dilakukan kapan pun dan dimana pun, (3) penyampaian informasi lebih cepat dan bisa terjangkau banyak peserta didik; serta (4) dalam pengambilan nilai pengetahuan dapat dilakukan melalui aplikasi internet seperti google form dan zoom, dan jika menggunakan

aplikasi google form, siswa langsung dapat melihat nilai tugas yang telah dikerjakan peserta didik.

## **2. Problematika mengajar yang dihadapi guru selama masa pandemi covid-19 di TK TUNAS II Jl. Masjid Patemon Kec. Patemon Kab. Pamekasan.**

Dalam proses pelaksanaan kelas daring (online) tentunya terdapat beberapa problematika yang dihadapi baik itu dari guru maupun anak didik mengingat pembelajaran kelas daring ini merupakan yang pertama kalinya dilaksanakan di TK TUNAS II Jl. Masjid Patemon dikarenakan kondisi yang tidak memungkinkan pandemic covid-19. Hal ini menyebabkan proses pelaksanaan pembelajaran kelas daring (online) tidak berjalan efektif. Problematika pembelajaran adalah berbagai permasalahan yang mengganggu, menghambat, mempersulit atau bahkan mengakibatkan kegagalan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Dimiyati dan Sudjiono bahwa problematika pembelajaran adalah kendala atau persoalan dalam proses belajar mengajar yang menghalangi terjadinya belajar.<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelompok B bahwa selama proses pelaksanaan pembelajaran kelas daring (online) beliau dan juga anak didik mengalami beberapa problematika. Problematika yang terjadi dalam proses pembelajaran kelas daring ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh I Ketut Sudarsana dan Ranu Suntoro, antara lain:

---

<sup>13</sup> Sujiono, dimiyati. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013, hlm 41.

1. Keterbatasan kompetensi guru dalam pemanfaatan aplikasi pelajaran kelas daring.
2. Keterbatasan sumber daya untuk memanfaatkan teknologi pendidikan seperti internet dan kouta.
3. Banyaknya tugas yang diberikan oleh guru membuat siswa terbebani.
4. Pembelajaran hanya dilakukan melalui aplikasi *whatsapp*.
5. Kurangnya dampingan orang tua saat pembelajaran berlangsung karena sibuk pekerjaan, <sup>14</sup>

Dari observasi problematika guru dalam pelaksana pembelajaran kelas daring saat proses pembelajaran guru mengalami beberapa problematika baik dari guru atau anak didik. Pada kelompok B ialah wali kelas sendirinya, berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru kelompok B pada proses pembelajaran kelas daring guru juga mengalami beberapa masalah. Pertama yaitu, penggunaan kouta yang melebihi dari biasanya, karena harga kouta menjadi sangat mahal pada masa pandemi covid-19. Kedua, tidak semua anak didik mempunyai *smartphone* karena kondisi ekonomi keluarga yang rata-rata menengah kebawah. Ketiga, kurangnya dampingan orang tua pada saat proses pembelajaran kelas daring. Keempat, koneksi internet yang kurang stabil.

Selain guru yang mengalami problematika pada saat pelaksanaan pembelajaran kelas daring juga mengalami beberapa problematika. Problematika pembelajaran melalui kelas daring yang dialami salah satu anak didik yaitu mereka sangat terganggu dengan tugas

---

<sup>14</sup> I ketut sudarsana, ranu suntono. *COVID-19 Persepektif pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 2020, hlm, 175.

yang harus dikumpulkan di hari yang sama. Selain itu, koneksi internet yang terkaang kurang stabil, dan juga orang tua yang terlalu sibuk bekerja sehingga tugas tidak dikumpulkan pada waktunya.

Menurut hasil observasi dan wawancara dengan guru kelompok B yang penelitian lakukan, faktor utama yang menjadi penyebab adanya problematika yang dihadapi guru pada saat proses pelaksanaan kelas daring selama masa pandemi covid-19 ialah masalah yang berkaitan dengan penggunaan kouta internet yang meningkat, jaringan yang tidak stabil, kurang disiplinnya anak didik dan sulit menyatukan konsentrasi anak didik dan juga kurang motivasi dan bimbingan orang tua selama belajar dirumah sehingga menjadikan siswa kurang bersemangat dalam belajar. Anak-anak sangat butuh bimbingan orang tua agar mereka tidak bosan disiplin belajar.

Dari beberapa problematika yang dihadapi guru pada saat pelaksanaan pembelajaran kelas daring juga terdapat beberapa upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru yang mengajar kelompok B. Menurut Abdul Azis Saefudin, ada beberapa solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi problematika yang dihadapi guru diantaranya: <sup>15</sup>

1. Guru perlu belajar untuk mengasah kemampuan dan kreativitasnya dalam menyajikan pelajaran.
2. Pekerjaan rumah sebisa mungkin tidak membebani anak didik sehingga tidak mengganggu kesehatan fisik ataupun psikis anak didik.

---

<sup>15</sup> Abdul Azis Saefudin, *Problematika kelas daring*. Yogyakarta: PT Citra Aji Parama, 2012. Hlm 93.

3. Orang tua harus memberi waktu belajar dan mendampingi anak didik selama belajar di rumah.
4. Siswa yang tidak mempunyai *smartphone* atau juga masalah sinyal yang tidak stabil pihak sekolah dapat memberikan akses fasilitas misalnya dengan meminjamkan *smartphone* atau media lain dari sekolah.
5. Yang terkendala dengan pulsa atau kouta data yang mahal, pihak sekolah dapat memfasilitasinya dengan pemberian pulsa tertentu.

Berdasarkan observasi dan wawancara upaya yang dilakukan kepala sekolah untuk guru yang mengalami problematika dalam pelaksanaan pembelajaran kelas daring seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, pihak sekolah sudah mengambil langkah solusi yang terbaik walaupun tidak semua solusi yang disampaikan oleh Abdul Aziz Saefudin dapat dilaksanakan. Dan beberapa solusi yang dilakukan pihak sekolah antara lain yaitu dengan memberikan dana bantuan seperti membelikan kouta internet yang berasal dari BOS (Bantuan Operasional Sekolah) secukupnya. Memberikan waktu untuk mengumpulkan tugas karena koneksi internet yang tidak stabil, guru juga harus menjalin komunikasi dan kerja sama yang baik dengan orang tua atau wali anak didik demi kedisiplinan dan meminta tolong agar orang tua selalu mendampingi anak didik pada saat proses pembelajaran berlangsung agar anak didik menjadi semangat.

Dari hasil observasi dan wawancara dengan guru kelompok B, upaya guru dalam mengatasi problematika pelaksanaan pembelajaran kelas daring dengan menjalin komunikasi dan kerja sama yang baik dengan orang tua anak didik mengenai pembelajaran dan mendampingi

anak didik pada saat proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Orang tua juga harus mengecek kuota internet agar tidak habis pada saat pembelajaran kelas daring berlangsung.

Kerja sama antara orang tua an guru sangat penting tentunya agar siswa lebih konsentrasi. Maka dapat disimpulkan bahwa upaya dalam mengatasi problematika guru dalam pelaksanaan pembelajaran kelas daring yaitu pihak sekolah harus menjalani komunikasi yang baik dengan orang tua untuk melakukan bimbingan dan juga mendampingi siswa selama belajar dirumah agar siswa menjadi pembelajaran menarik agar anak didik tidak bosan dengan materi yang diberikan.